

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian ialah teori strukturalisme Robert Stanton dan teori ekranisasi Pamusuk Eneste. Objek kajian penelitian ini adalah novel *Asih* karya Risa Saraswati dan novel *Asih* yang disutradarai Awi Suryadi diakses melalui *WeTV*. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Novel *Asih* karya Risa Saraswati memiliki 6 alur dengan 1 pengenalan konflik, 2 konflik, 2 klimaks, dan 1 penyelesaian konflik. Dalam novel ini terdapat 14 karakter dengan 4 latar yang berbeda. Novel ini memiliki tema horor. Novel *Asih* memiliki sudut pandang orang ketiga terbatas, gaya bahasa yang digunakan ialah denotatif dan komunikatif dengan *tone* yang menakutkan dan mencekam. Novel ini memiliki total 3 simbolisme dengan 1 simbol dan 2 momen simbolis, selain itu juga terdapat 2 ironi.
2. Di dalam Film *Asih* yang disutradarai Awi Suryadi ditemukannya 7 alur dengan 2 pengenalan konflik, 2 konflik, 2 klimaks, dan 1 penyelesaian konflik. Film *Asih* memiliki 12 karakter dengan 6 latar yang berbeda dan bertema horor. Film *Asih* menggunakan sudut pandang orang ketiga tidak terbatas, dengan gaya denotatif dan komunikatif dengan *tone* yang menakutkan, mengejutkan, dan mencekam. Dalam film *Asih* juga memiliki 5 simbolisme dengan 2 simbol dan 3 momen simbolis, selain itu juga terdapat 1 ironi.
3. Ekranisasi novel ke film *Asih* memiliki 19 penambahan, 16 pengurangan, dan 7 perubahan bervariasi. Penambahan dalam film *Asih* memiliki 5 alur, 7 karakter, 3 latar, 3 simbol, dan sebuah momen ironi. Pengurangan pada film ini berupa 4 alur, 7 karakter, 2 latar, 1 simbol, 2 ironi. Sedangkan perubahan bervariasi dalam film *Asih* terjadi pada 2 alur, 2 karakter, 2 latar, dan sudut pandang.

4. Rancangan bahan pengayaan berdasarkan penelitian ini digunakan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan judul “Resensi Sastra: Mengenal Ekranisasi Melalui Novel dan Film *Asih*”. Rancangan ini menggunakan KD Pengetahuan berupa 3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi dan KD keterampilan 4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. Rancangan pembelajaran ini menggunakan memuat aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan. Dengan bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan biografi penulis. Rancangan ini dapat dibuat sebagai bahan pengayaan melalui proses validasi dan revisi yang kemudian barulah menjadi alternatif. bahan pengayaan resensi bagi siswa

B. Rekomendasi

Dengan hasil yang didapat pada penelitian kali ini, penulis hendak memberikan rekomendasi karena pada dasarnya penelitian ini hanya sebuah bentuk rancangan alternatif bahan pengayaan yang berharap kedepannya dapat dijadikan sebuah bahan pengayaan. Dengan kelengkapan yang ada, pembuatan bahan ajar akan melewati fase validasi oleh validator. Revisi berupa kritik dan saran oleh validator juga diharapkan dapat membuat bahan pengayaan menjadi lebih berkembang dibanding rancangan yang dibuat oleh penelitian kali ini.